

## IMPELEMETASI METODE MONTESSORI DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANAK DI RA MARZUKIYAH PERAYA, LOMBOK TENGAH

Muhibbin<sup>1\*</sup>, Rokyal Harjanty<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Institut Pendidikan Nusantara Global, Indonesia

\*Corresponding author email: [ibinmuhib96@gmail.com](mailto:ibinmuhib96@gmail.com)

### Article History

Received: 16 May 2024

Revised: 24 May 2024

Published: 31 May 2024

### ABSTRACT

*This research aims to prepare teachers in implementing the Montessori method in instilling PAI values in children and knowing the successes of teachers in instilling PAI values in children at RA Marzukiyah. Type of qualitative research. The instruments used in this research were the researchers themselves and notebooks. Data collection techniques use observation, interviews and documentation. The results of this research show that in applying the Montessori method in instilling the values of Islamic religious education in children, there are 2 things that need to be paid attention to, namely preparation and delivery. delivery, communication skills, provoking questions and teaching aids to support the smooth learning process. and the teacher's success in instilling the values of Islamic religious education in children using the Montessori method in the form of changing attitudes and behavior for the better and children becoming independent.*

**Keywords:** *Montessori Method, PAI Values, Early Childhood.*

Copyright © 2024, The Author(s).

**How to cite:** Muhibbin, M., & Harjanty, R. (2024). Impelemetasi Metode Montessori dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Anak di RA Marzukiyah Praya, Lombok Tengah. *NUSRA : Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 5(2), 875–880. <https://doi.org/10.55681/nusra.v5i2.2803>



## LATAR BELAKANG

Masa anak usia dini merupakan masa yang sangat perlu untuk mendapatkan perhatian, sebab masa tersebut merupakan masa dimana anak usia dini sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Selain itu masa ini juga disebut sebagai masa peka. Pada masa ini telah terjadi proses pematangan fungsi fisik dan psikis, sehingga membuat anak siap untuk merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan sekitarnya. (Ningrum, Susan Agustin Kusuma,2024).

Menurut pendapat yang di kutip oleh Denis (2024) menjelaskan masa peka merupakan landasan bagi anak untuk mengembangkan separuh kemampuannya selain itu para ahli juga berpendapat bahwa jika orang tuanya atau pendidik disekitar anak tidak memanfaatkan masa-masa ini dengan baik, maka akan sulit untuk mengajarnya. Maka daripada itu dalam mendidik anak-anak usia dini, di perlukan metode dan pendekatan yang tepat guna menarik perhatian pada anak dalam kegiatan pembelajaran. Anak-anak dalam usia golden age mengalami proses belajar yang cepat dan lebih cenderung selalu meniru dan melakukan hal yang sama seperti orang tua mereka ataupun orang dewasa.( Marzuki, Dkk.2024). namun realita di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua orang tua atau pendidik memahami cara yang tepat dalam mendidik anak usia dini. Hal ini menyebabkan anak tidak mengalami perkembangan dan pertumbuhan secara optimal sehingga orang tua mengalami kekecewaan, karena anak-anaknya tidak sesuai yang diharapkan.

Menurut Undang -Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem PAUD dalam Sistem Pendidikan Nasional, terdapat tiga jalur pendidikan meliputi jalur formal (TK, RA), jalur informal (KB, TPA dan SPS) dan

jalur informal (keluarga). (Anjani, Ratna,2024). Akan tetapi pada kenyatannya dari tiga lembaga pendidikan pra sekolah tersebut masih banyak lemah dalam kegiatan pembelajaran yang memusatkan pada anak, hal ini disebabkan karena rendahnya sumber daya manusia (SDM). Melihat permasalahan di atas maka guru dan orang tua perlu metode atau cara baru dalam mewujudkan generasi penerus bangsa yang cerdas seperti halnya penerapan metode montessori dalam pembelajaran. Selain itu pada era pendidikan yang terus berkembang, pemahaman akan metode pembelajaran yang baik bagi guru dan orang tua menjadi sangat perlu begitu juga dengan pentingnya pendidikan karakter dan implementasi nilai-nilai agama dalam membentuk moralitas anak usia dini perlu menjadi perhatian orangtua dan guru. (Nurlina, 2024) Secara psikologis maupun secara sosiologis, pendidikan agama sangat penting dalam kehidupan. Sebab Pendidikan agama memiliki kontribusi yang signifikan terhadap pembinaan anak bangsa menuju terbentuknya pribadi yang bermoral, bermartabat dan beragama. (Nareswari, 2024).

Seorang tokoh bernama Maria Montessori pada tahun (1870-1952) menciptakan metode yang dipilih untuk memperkuat karakter anak-anak yang disebut dengan metode Montessori (Nugrahanta, Gregorius Ari, et al.) Metode Montessori merupakan metode pembelajaran yang mampu untuk membantu anak untuk mencapai potensinya dalam kehidupan. (Faizah, Kurniyatul,2024). pendekatan Montessori ini dapat membantu anak memenuhi keinginan sekaligus menunjang perkembangan secara keseluruhan. (Ngewa, Herviana Muarifah, 2024) Dalam penerapan metode Montessori, guru berperan sebagai fasilitator dan

pengamat, bukan sebagai pengajar. Dalam kegiatan pembelajaran guru bertugas untuk mengamati perkembangan anak dan memberikan bimbingan saat diperlukan. (Azizah, Faras Puji. 2024) Metode pembelajaran ini fokus kepada kepentingan anak secara perorangan dengan kata lain pembelajaran terpusat pada anak. Dalam sekolah Montessori anak-anak akan diizinkan untuk bergerak, menyentuh, manipulasi, dan bereksplorasi secara bebas dalam rancangan kegiatan belajar yang telah disiapkan oleh guru. (Nur, Sitti Anugrah. 2024).

Salah satu sekolah yang menerapkan metode Montessori dalam proses pembelajarannya adalah RA Marzukiyah yang dimana sekolah ini memiliki beberapa program dan metode yang cukup bagus dalam menunjang kegiatan pembelajaran disana. Bertolak pada kondisi yang ada di RA Marzukiyah, maka peneliti perlu melakukan kajian yang lebih mendalam. sehingga akan terlihat bagaimana implementasi dari metode montessori mampu berfungsi secara efektif dalam upaya penanaman nilai-nilai pendidikan Islam di RA Marzukiyah. Sejalan dari realita yang ada dilapangan, peneliti tertarik untuk menarik judul “ Implementasi Metode Montessori dalam menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Anak di RA Marzukiyah ”. Semoga hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti di RA Marzukiyah ini dapat membantu menyelesaikan permasalahan didunia pendidikan masa kini dan masa mendatang. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka fokus penelitian ini mengkaji tentang penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam pada pendidikan anak usia dini melalui metode Montessori, dengan fokus pada penerapan metode montessori dalam pelaksanaan penanaman

nilai-nilai Pendidikan Agama Islam, dan keberhasilan metode montessori dalam menanamkan nilai nilai Pendidikan Agama Islam pada anak usia dini.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Dimana penelitian kualitatif digunakan dengan tujuan untuk meneliti kondisi alamiah pada suatu objek (Sugiyono, 2011). Adapun Instrumen yang digunakan pada penelitian ini, adalah peneliti sendiri dan buku catatan. Selanjutnya terkait dengan teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini antara observasi, wawancara dan dokumentasi. Apabila data-datanya telah terkumpul maka langkah selanjutnya masuk pada tahap analisis kemudian masuk pada tahap penarikan kesimpulan. Observasi digunakan untuk memperoleh data terkait dengan proses implementasi Metode Montessori sebagai upaya dalam menanamkan nilai-nilai PAI anak, kemudian wawancara bertujuan untuk memperoleh data terkait tentang keberhasilan oleh guru dalam Pembelajaran PAI anak. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan peneliti dalam bentuk dokumen ataupun catatan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Implementasi Metode Montessori Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Anak Di Ra Marzukiyah**

Ra Marzukiyah merupakan sekolah yang sudah menerapkan metode montessori. Yang dimana Pembelajaran dalam metode montessori ini dilakukan secara student central, maksudnya disini anak-anak di RA marzukiyah diberikan kesempatan secara bergantian melakukan kegiatan tersebut. (wawancara, 2024). Selain pembelajaran

yang dilakukan mode student central diatas, RA Marzukiyah juga terdapat pembelajaran yang dilakukan dengan cara berkelompok kelompok, yaitu dengan pembelajaran tematik, pengetahuan agama Islam, kegiatan keterampilan, kegiatan fisik, dan pengenalan bahasa arab dan Inggris. (Wawancara, 2024)

Adapun dalam pelaksanaan penerapan metode montessori ini di RA Marzukiyah, ada beberapa hal diperhatikan oleh para guru agar kegiatan pembelajaran yang dilakukan dapat berjalan secara efektif, efisien dan sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang yaman dan nyaman bagi anak. sehingga anak-anak dapat menangkap pesan nilai-nilai pendidikan Islam melalui metode montessori. Beberapa hal yang perlu di perhatikan tersebut antara lain sebagai berikut:

#### 1) Persiapan.

Dalam tahap persiapan ini guru terlebih dahulu menentukan tema dan jenis kegiatan montessori dengan beberapa pertimbangan seperti: Usia pendengar, Kondisi anak didik, Suasana anak didik; dan Keadaan alam. Hal-hal yang dilakukan oleh para guru di RA Marzukiyah menjadi sangat penting sebab akan menentukan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Dengan demikian apabila tema dan jenis kegiatan yang di pilih oleh guru telah sesuai kebutuhan dan keperluan nantinya akan diharapkan akan berhasil untuk mempengaruhi anak-anak sehingga dapat membuat mereka ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran, selain itu juga pesan tentang nilai-nilai Agama Islam yang ada didalam sebuah kegiatan pembelajaran tersebut akan mudah serap oleh anak.

#### 2) Penyampaian.

Teknik penyampaian dalam kegiatan montessori anak, perlu juga untuk diperhatikan para guru karena hal tersebut akan menentukan apakah tujuan pembelajaran itu akan tercapai serta berjalan atau tidaknya proses pembelajaran yang dilakukan. sebagaimana kita ketahui bahwa metode Montessori adalah suatu metode pembelajaran yang dapat membantu anak mengatur belajarnya sendiri dan media pembelajaran yang dapat dikoreksi oleh mereka sendiri jika melakukan kesalahan, guru cukup memantau aktivitas anak dan membimbing perkembangan anak secara bertahap. (Yuliana, 2024) Kaitanya dengan hal ini Para Guru di RA Marzukiyah menggunakan beberapa cara agar dalam kegiatan pembelajaran informasi yang ingin disampaikan kepada anak didik dapat menjadi menarik perhatian mereka seperti: Komunikasi yang menarik, Penggunaan alat peraga dan yang terakhir yaitu Pertanyaan pancingan. Sebab tiga hal tersebut menjadi komponen yang tidak dapat di pisahkan guna mendukung proses pembelajaran.

### **Keberhasilan Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Anak Dengan Menggunakan Metode Montessori Dalam di Ra Marzukiyah**

Adapun terkait dengan keberhasilan penerapan metode Montessori dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anak usia dini di RA Marzukiyah seperti halnya perubahan sikap dan tingkah laku anak-anak menjadi lebih baik dan terarah. hal itu ditunjukkan dengan perilaku sopan, berbuat baik kepada sesama teman, datang ke sekolah berjabat tangan dengan para guru, semua itu dilakukan karena mereka telah terlatih pembelajaran dalam

kehidupannya melalui metode montessori.(Observasi.2024) hal yang cukup menarik yang dapat di temukan di RA Marzukiyah dimana para anak didik mampu untuk berkasi dengan cara mereka sendiri mampu untuk melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan cara dan kemampuan merka masing-masing. Dalam hal ini guru memberikan anak didiknya bebas untuk brkreasi sesuai dengan imajinasi merka dan memfasilitasi mereka dengan apa yang mereka butuhkan dan perlukan guna mendukung tumbuh kembang merka disamping guru memberikan pengawasan sendiri yang tepat.

## KESIMPULAN

Penulis dapat menarik sebuah kesimpulan bahwa penggunaan Metode Montessori dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Anak 2 hal yang perlu di perhatikan yaitu Persiapan dan penyampain, pada tahap persiapan guru perlu memperhatikan Usia, Kondisi, Suasana dan Keadaan alam di sekitar anak didik sedangkan pada tahap penyampaian, kemampuan komunikasi, pertanyaan pancingan dan alat peraga guna mendukung kelancaran proses pembelajaran. Adapun menegnai keberhasilann guru Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Anak Dengan Menggunakan Metode Montessori berupa perubahan sikap dan tingkah menjadi lebih baik dan anak menjadi mandiri.

## DAFTAR PUSTAKA

Anjani, R., & Mashudi, E. A. (2024). Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Perspektif Orang Tua Dan Guru. *Kumarottama: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 110-127.

- Arifin, Z. (2020). Metodologi penelitian pendidikan. *Jurnal Al-Hikmah*, 1(1).
- Azizah, F. P. (2024). Dunia Pendidikan: Epistimologi Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Maria Montessori. *TANJAK: Journal of Education and Teaching*, 5(01), 31-45.
- Faizah, K., & Wiarsih, N. (2024, February). Efektivitas Penerapan Metode Montessori Dalam Upaya Membangun Pemahaman Konsep Dasar Matematika Siswa Kelas 1 Mi Tarbiyatus Shibyan Kembangitan Genteng Banyuwangi. In *International Conference on Humanity Education and Society (ICHES)* (Vol. 3, No. 1).
- Hamsa, H. A. (2020). Implementasi Metode Montessori Dalam Membentuk Arakter Kemandirian Pada Anak Usia Dini Di Brainy Bunch International Islamic Montessori School Malaysia.
- Imamah, H. (2019). Implementasi Metode Montessori dalam Mengembangkan Ketrampilan Sosial Anak Sekolah Dasar. *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 190-199.
- Marzuki, M., Alam, L., Judijanto, L., Utomo, J., & Ferian, F. (2024). Pentingnya Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak. *Jip: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 334-343.
- Nareswari, K. (2024). Pembinaan Akhlak Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Dinamika Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Transformasi Kesejahteraan*, 1(1), 10-18.
- Ningrum, S. A. K., Supriatin, E., & Karwati, A. (2024). Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak. *RECQA: Research Early Childhood Qurrota A'yun*, 1(1), 41-53.
- Ngewa, H. M., & Hasis, P. K. (2024). Pendekatan Model Pembelajaran Montessori Pada Pendidikan Anak

- Usia Dini. *Educhild (Journal of Early Childhood Education)*, 3(1), 14-28.
- Nugrahanta, G. A., Parmadi, E. H., Adji, F. T., & Sekarningrum, H. R. V. (2024). Pengaruh Pembelajaran Etnopedagogi untuk Aksara Jawa Berbasis Metode Montessori terhadap Karakter Kecerdasan Sosial Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 7(1), 1-12.
- Nur, S. A. (2024). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Montessori Terhadap Kemampuan Membaca Awal Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Al-Kahfi Palopo. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 4183-4194.
- Nurlina, N., Halima, H., Selman, H., & Amalia, W. O. S. (2024). Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini: Implementasi Nilai-Nilai Agama Islam. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(3), 229-236.
- Salsa, D. I., Madyawati, L., & Laely, K. (2024). Keyakinan dan Praktik Literasi pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 7(1), 150-159.
- Wulandari, D. A., Saefuddin, S., & Muzakki, J. A. (2018). Implementasi pendekatan metode montessori dalam membentuk karakter mandiri pada anak usia dini. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 4(2), 1-19.
- Yuliana, V., & Westhisi, S. M. (2024). Modifikasi Media Big Book Berbasis Metode Montessori untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 7(2), 212-221.